

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran biologi termasuk salah satu mata pelajaran yang kompleks, karena didalamnya tercakup seluruh makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Proses pembelajaran biologi mengandung keterampilan proses yaitu, mengamati, menggolongkan, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan dan diagram, menafsirkan, memprediksi dan melakukan percobaan. Proses pembelajaran akhirnya akan menghasilkan kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Karakter mata pelajaran biologi seperti di atas merupakan ciri khas mata pelajaran biologi yang menjadi suatu tantangan bagi siswa dalam belajar, dan bagi guru dalam proses mengajar. Hal ini menyebabkan para siswa mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar, seperti tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung proses belajar dan kemauan belajar siswa yang rendah.

Pada umumnya, kesulitan belajar siswa merupakan suatu kondisi belajar yang ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya. Aktifitas belajar siswa tidak selamanya berjalan lancar. Hal ini dapat dilihat dari cara menangkap pelajaran yang kadang-kadang cepat, kadang-kadang lama, atau kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak (Hasibuan, 2013).

Menurut Umiyati (2014), Prestasi belajar yang menurun sesungguhnya merupakan permasalahan dalam belajar karena secara potensial mereka memiliki kemampuan untuk memiliki prestasi yang lebih baik. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hal tersebut juga telah ditunjukkan dari hasil analisis angket dan hasil wawancara, dimana berdasarkan hasil penelitian telah dijelaskan bahwa ada dua faktor utama yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada hasil penelitian kelas X.6 diperoleh persentase faktor internal sebesar

62.20% sedangkan di kelas X.7 diperoleh persentase 64.64% siswa mengalami kesulitan belajar. Sedangkan faktor eksternal untuk kelas X.6 diperoleh persentase sebesar 67.59% siswa sedangkan untuk kelas X.7 sebesar 68.55 %. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang paling mempengaruhi kesulitan belajar siswa di kelas X.6 maupun di kelas X.7.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi biologi di SMA Negeri 19 Medan diketahui bahwa KKM biologi adalah 75. Telah diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa berkisar 70. Jika dilihat dari faktor internal (segi jasmaniah) siswa dalam mengikuti proses belajar sudah baik. Siswa belajar dengan kesehatan yang sudah baik, tidak terdapat siswa yang cacat mental. Namun dari segi psikologis yang kurang baik. Hal ini tampak ketika peneliti melakukan observasi langsung, terdapat siswa yang tidak membawa buku pegangan biologi dan buku catatan pada saat pelajaran biologi dan banyak juga siswa yang berbincang-bincang saat pelajaran sedang berlangsung. Ada juga terdapat siswa mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung. Dapat dilihat juga bahwa tidak ada siswa yang mengikuti kegiatan olimpiade. Ini menunjukkan kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran biologi. Dari hasil observasi juga peneliti berpendapat bahwa mata pelajaran biologi itu merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor dari sekolah, seperti penggunaan model dan metode dalam pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang memadai, serta banyaknya tugas dari guru mata pelajaran lain.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran uraian diatas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa yang dibatasi oleh faktor internal yaitu jasmaniah dan psikologis, kemudian faktor eksternal yaitu faktor sekolah. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil judul: **“Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang seperti yang diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Hasil belajar Biologi siswa yang masih rendah.
2. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran biologi.
3. Pengaruh keadaan kelas yang kurang kondusif, yaitu adanya siswa yang tidak memperhatikan, berbincang-bincang, bahkan mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Banyaknya tugas guru dari mata pelajaran lain.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disusun, maka yang menjadi batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan dalam mempelajari mata pelajaran Biologi Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Materi pelajaran yang tersulit pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan dalam mempelajari mata pelajaran Biologi Tahun Pembelajaran 2014/2015?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Materi pelajaran apakah yang tersulit pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan dalam mempelajari mata pelajaran Biologi Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui materi pelajaran yang tersulit pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas XI IPA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Bagi Pembaca, memberikan masukan tentang pentingnya konsep individual yang mampu memperhatikan anak yang mengalami kesulitan belajar.
3. Bagi Guru, sebagai masukan dalam mengajar, agar mampu mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar siswa dalam hal menguasai permasalahan dalam belajar biologi.